

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar matematika menuntut kita untuk berpikir secara kritis dan kreatif sehingga dapat membantu peserta didik dalam pengembangan nalar, berpikir logis, sistematis, dan bersikap obyektif serta terbuka dalam menghadapi berbagai permasalahan. Berpikir kritis adalah proses berpikir untuk menyusun, mengorganisasikan, mengingat dan menganalisis argumen dan memberikan interpretasi berdasarkan persepsi yang sah logical reasoning. Sedangkan berpikir kreatif diartikan sebagai tingkat kesanggupan berpikir menemukan sebanyak-banyaknya, seberagam mungkin dan relevan dari jawaban suatu masalah yang bersifat lentur, orisinal dan terinci berdasarkan informasi yang tersedia.

Sebagai langkah awal dalam penelitian tindakan kelas, peneliti melaksanakan observasi. Dari hasil observasi, dari hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan kelas VIIIB SMPN 1 Bandar Pacitan Elifin Nur Aini S.Pd siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data nilai kelas VIIIB SMPN 1 Bandar Pacitan pada tanggal 24 November 2015, prestasi belajar matematika masih rendah. Hal tersebut terlihat pada nilai ulangan harian siswa yang menunjukkan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 dari nilai maksimal 100.

Dari hasil pengamatan hal tersebut disebabkan karena adanya aktivitas siswa yang menyimpang dari tujuan awal ketika proses belajar berlangsung. Aktivitas siswa yang menyimpang diantaranya ramai pada saat KBM berlangsung, tidak adanya respon dari materi yang disajikan oleh Guru dan malas berfikir, tidak mau mencatat penjelasan dari guru yang dianggap penting, tidak mau bertanya saat ada materi yang belum dimengerti, tidak memperhatikan pada saat Guru menjelaskannya. dan masih banyak aktivitas lainnya yang kurang terarah saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu dalam pembelajaran ketika guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang soal latihan yang diberikan guru mereka justru cenderung diam. Sehingga bagi siswa yang tidak percaya diri selamanya akan berperan sebagai siswa pasif dan tidak bisa memahami dari setiap indikator pembelajaran.

Disamping berfikir dan berbicara, peran menulis juga sangat diharapkan dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung siswa cenderung mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan tidak mau membuat catatan dalam bukunya. Siswa beranggapan

mampu menerima penjelasan secara langsung tanpa menulis padahal kenyataannya memori siswa akan cepat hilang setelah guru selesai menjelaskan, karena ketika ada tes berlangsung mereka tidak memiliki bahan untuk belajar sehingga hasil tes yang dicapai kurang maksimal.

Salah satu strategi pembelajaran yang mampu membangun prestasi siswa adalah strategi pembelajaran Think Talk Write (TTW). Strategi pembelajaran TTW adalah strategi pembelajaran yang pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir (*think*) melalui proses membaca masalah, selanjutnya berbicara (*talk*) yaitu bagaimana mengkomunikasikan hasil pemikirannya dalam forum diskusi (*sharing*) atau presentasi dengan temannya kemudian membuat catatan sendiri dari hasil presentasi (*write*). Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok dengan 3-4 siswa. Dalam kelompok ini, siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan secara individual atau melaporkan hasil diskusi.

Dilihat dari permasalahan diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN THINK-TALK-WRITE UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII B SMPN 1 BANDAR PACITAN”** Melalui strategi ini peneliti berharap prestasi siswa ketika proses KBM matematika berlangsung dapat meningkat. Indikator prestasi yang dimaksud adalah Tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya peningkatan keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian tindakan ini ditentukan oleh kriteria – kriteria yang harus dicapai dalam penelitian adalah adanya peningkatan nilai siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya yaitu apabila prestasi siswa masuk dalam kategori baik dan sangat baik dan Nilai siswa mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu $\geq 70,00$. dengan adanya penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Prestasi siswa dalam belajar matematika masih rendah dikarenakan banyak aktivitas siswa yang menyimpang.
2. Hasil belajar matematika siswa di bawah nilai KKM $< 70,00$

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Strategi pembelajaran Think Talk Write yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIB SMPN 1 Bandar Pacitn?
2. Apakah pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIB SMPN 1 Bandar Pacitan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIB SMPN 1 Bandar Pacitan.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIB SMPN 1 Bandar Pacitan melalui strategi pembelajaran Think Talk Write.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian dilakukan pada kelas VIIIB SMPN 1 BANDAR PACITAN semester genap tahun ajaran 2014-2015 dengan jumlah siswa 30 siswa.
2. Materi pokok dalam penelitian ini adalah PLDV.
3. Dalam penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran Think Talk Wrie.

1.6. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi adalah hasil usaha yang di peroleh dalam proses pembelajaran yang telah di capai dalam priode tertentu.
2. Strategi pembelajaran Think Talk Write adalah salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa melalui tahap berfikir, berbicara dan menulis.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat bagi pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, menyampaikan pendapat didalam forum diskusi dan menulis kembali apa yang dipikirkan dan di utarakan.

- b. Memperkenalkan siswa tentang strategi pembelajaran Think Talk Write beserta langkah-langkahnya.

3. Bagi guru

Membantu mengembangkan strategi pembelajaran dan memahami siswa pada suatu konsep.

4. Bagi sekolah

Menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum di sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Bagi peneliti

Menambah wawasan sebagai langkah awal dalam mengajar.